

DAMPAK KOMUNIKASI RELIGIUS TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPEDULIAN PADA KRISIS IKLIM: *STUDY AN ECO-RELIGIOUS APPROACH*

Putri Ramadaniar

Abstrak

Pesantren di Indonesia sebagai institusi pendidikan Islam dengan pertumbuhan signifikan, kini menghadapi tantangan eksternal yang kompleks, terutama krisis iklim. Transformasi pesantren dari model tradisional ke arah yang lebih progresif telah membuka ruang untuk merespons isu-isu kontemporer, termasuk degradasi lingkungan. Persoalan kurangnya pemahaman teknis antara nilai-nilai ekologis dalam ajaran Islam dengan implementasi praktis juga menjadi hambatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pesantren progresif dalam membangun kesadaran dan aksi kolektif untuk menghadapi krisis iklim melalui strategi komunikasi religius. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerapkan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) untuk menjelaskan bagaimana faktor sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dapat membentuk niat pro-lingkungan di kalangan komunitas pesantren. Penelitian ini menguji teori komunikasi klasik yaitu TPB. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksploratif. Populasi penelitian adalah seluruh komponenan di pesantren yaitu santri, kiyai, guru, dan stakeholder. Populasi penelitian adalah ekosistem pesantren di Jawa Barat, yang telah menerapkan praktik berwawasan lingkungan. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan penetapan jumlah populasi sebanyak 391. Perhitungan jumlah sampling menggunakan rumus Slovin dengan hasil sampel sebanyak responden 198. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan operasionalisasi pemograman SmartPLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terdapat pengaruh antara komunikasi religius terhadap pengetahuan krisis iklim sebesar 0,001. Namun tidak terdapat pengaruh antara komunikasi religius terhadap kepedulian krisis iklim sebesar 0,861. Pengaruh yang signifikan antara komunikasi religius terhadap pengetahuan dan kepedulian krisis iklim melalui intervening eco-religious approach sebesar 0,000.

Kata Kunci: Komunikasi Religius, *Eco-religious*, Pengetahuan, Kepedulian, Krisis Iklim

THE IMPACT OF RELIGIOUS COMMUNICATION ON KNOWLEDGE AND CONCERN ABOUT THE CLIMATE CRISIS: A STUDY AN ECO-RELIGIOUS APPROACH

Putri Ramadaniar

Abstract

Islamic boarding schools (pesantren) in Indonesia, as Islamic educational institutions with significant growth, are now facing complex external challenges, particularly the climate crisis. The transformation of pesantren from a traditional model to a more progressive one has opened up space to respond to contemporary issues, including environmental degradation. The lack of technical understanding between ecological values in Islamic teachings and their practical implementation also poses a barrier. This study aims to analyze the role of progressive pesantren in building awareness and collective action to address the climate crisis through religious communication strategies. Using a quantitative approach, this study applies the Theory of Planned Behavior (TPB) to explain how attitudinal factors, subjective norms, and perceived behavioral control can shape pro-environmental intentions among the pesantren community. This study tests the classical communication theory, namely the TPB. The study uses quantitative research methods with an exploratory approach. The study population is all components of the pesantren: students, kiyai, teachers, and stakeholders. The study population is the pesantren ecosystem in West Java, which has implemented environmentally sound practices. The sampling technique used simple random sampling and determined the population size at 391. The sample size was calculated using the Slovin formula, resulting in a sample size of 198 respondents. Data collection was conducted using questionnaires distributed directly to respondents. Data analysis used descriptive analysis and SmartPLS 3 programming. The results of this study indicate that there is an influence between religious communication on knowledge of the climate crisis of 0.001. However, there is no influence between religious communication on awareness of the climate crisis of 0.861. A significant influence between religious communication on knowledge and awareness of the climate crisis through an eco-religious approach intervening is 0.000.

Keywords: *Religious Communication, Eco-religious, Knowledge, Concern, Climate Crisis*